

BAB VI

SARAN

6.1 Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Mojo pada tanggal 25 Februari-22 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan berkomunikasi sehingga dapat memberikan informasi kepada pasien dengan baik, serta membekali diri dengan pengetahuan yang cukup tentang obat-obatan yang sering digunakan oleh masyarakat agar dapat memberikan pelayanan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan benar dan jelas.
2. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian dan pengelolaan perbekalan farmasi di puskesmas. Dengan demikian diharapkan calon apoteker lebih siap dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di puskesmas, sehingga waktu PKPA dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.
3. Mahasiswa calon apoteker diminta untuk dapat lebih berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA di puskesmas agar dapat memperoleh informasi dengan optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam pelayanan kefarmasian di puskesmas.

4. Mahasiswa calon apoteker juga diharapkan dapat mempelajari macam-macam obat dari berbagai kelas terapi supaya wawasan dan pengetahuan yang didapatkan lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacists Association (APhA), 2018, Drug Information Handbook, 27th edition, Ohio: Lexicomp.
- BNF, 2017. *BNF Children: The Essential Resource for Clinical Use of Medicines in Children*. BMJ Group, London.
- BNF, 2018. *British National Formulary 76th Edition*. BMJ Group, London.
- Brayfield, A., 2014. *Martindale The Complete Drug Reference 38th Edition*. Pharmaceutical Press, London.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2005. *Pharmaceutical care untuk Penyakit Tuberkulosis*. Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan, Jakarta.
- Drugbank, 2019. Drugbank: <https://www.drugbank.ca/> [online]. Diakses pada Maret 2019.
- Kim, Hye-Soon et al. 2014, Efficacy of Glimepiride/Metformin Fixed-Dose Combination Vs Metformin Uptitration In Type 2 Diabetic Patients Inadequately Controlled On Low-Dose Metformin Monotherapy: A Randomized, Open Label, Parallel Group, Multicenter Study In Korea, *Journal Of Diabetes Investigation*, 5(6): 701-708.
- McEvoy, 2011. AHFS Drugs Information. American Society of Health System Pharmacists inc, USA.
- Medscape, 2019. Medscape: Drug & Diseases. <http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada Maret 2019.
- Menteri Kesehatan RI, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas, Menteri Kesehatan RI, Jakarta.

- Menteri Kesehatan RI, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
- MIMS, 2019. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/Indonesia> [online]. Diakses pada Maret 2019.
- Nguyen, N.H., Shelton, D., Ponart, G., Bader, M., Schaffrik, M., Mallefet, P. 2009, Evaluation of the in vitro skin permeation of antiviral drugs from penciclovir 1% cream and acyclovir 5% cream used to treat herpes simplex virus infection, *BMC Dermatology*, 9:3.
- Shann, F., 2017. *Drug Doses 17th Edition*. University of Melbourne, Australia.
- Tytgat, GN. 2007, Drugs, Hyoscine butylbromide: a review of its use in the treatment of abdominal cramping and pain, 67(9):1343-57.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- William, L. and Wilkins, 2015. *Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology 6th Edition*. USA: Phyladelphia.